

# Peningkatan kompetensi profesional guru paud dalam mendukung pembelajaran holistik anak usia dini

**Naila Nuril**

Program Studi Pendidikan Guru PAUD , Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang  
e-mail: [nailanurilaulianailanurilaulia@gmail.com](mailto:nailanurilaulianailanurilaulia@gmail.com)

## Kata Kunci:

guru PAUD; kompetensi profesional; pendidikan anak usia dini; pembelajaran holistik; pengembangan guru

## Keywords:

early childhood teacher; professional competence; early childhood education; holistic learning; teacher development

## ABSTRAK

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam membangun fondasi perkembangan anak. Pada tahap usia dini, anak sedang berada dalam masa emas pertumbuhan, sehingga kualitas pembelajaran yang diberikan akan sangat menentukan arah perkembangan kognitif, sosial, emosional, maupun moral mereka. Oleh karena itu, guru PAUD dituntut untuk mampu menyelenggarakan pembelajaran yang bersifat holistik, bermakna, serta sesuai dengan tahapan perkembangan anak. Kompetensi profesional guru menjadi faktor utama yang memengaruhi kualitas layanan PAUD. Kompetensi tersebut mencakup keterampilan pedagogik, pemahaman mendalam tentang karakteristik perkembangan anak, serta kemampuan merancang lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan penuh stimulasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menegaskan pentingnya peningkatan kompetensi profesional guru PAUD sekaligus menguraikan strategi pengembangannya dalam konteks pendidikan modern. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menelaah berbagai sumber, seperti jurnal akademik, buku, dan regulasi yang berkaitan dengan pendidikan anak usia dini. Hasil kajian menunjukkan bahwa guru PAUD masih menghadapi sejumlah tantangan, antara lain rendahnya pemahaman pedagogi anak usia dini, keterbatasan media pembelajaran yang mendukung kreativitas anak, serta minimnya kesempatan mengikuti pelatihan berkelanjutan. Kondisi ini berimplikasi pada kualitas layanan PAUD yang belum optimal. Sebagai solusi, peningkatan kapasitas guru perlu dilakukan melalui berbagai strategi, seperti pelatihan intensif yang berkesinambungan, supervisi akademik yang terarah, serta kolaborasi profesional antar guru dan lembaga pendidikan. Upaya tersebut diharapkan mampu memperkuat kompetensi guru PAUD sehingga mereka dapat memberikan layanan pendidikan yang lebih berkualitas, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan anak. Dengan demikian, pengembangan guru PAUD menjadi kunci penting dalam mewujudkan pendidikan anak usia dini yang berorientasi pada pembelajaran holistik dan pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

## ABSTRACT

Early childhood teachers play a crucial role in establishing the foundation of children's growth and learning. At this stage, education must be holistic, meaningful, and aligned with developmental needs to ensure balanced progress in cognitive, social, emotional, and moral domains. The professional competence of teachers is therefore essential, encompassing pedagogical expertise, mastery of child development, and the ability to design safe and stimulating learning environments. This study emphasizes the importance of enhancing teacher competence and explores strategies for professional development in modern educational contexts. Using a literature review method, the research examines journals, books, and regulations related to early childhood education. Findings reveal that teachers often face challenges such as limited pedagogical understanding, insufficient learning media, and a lack of continuous training opportunities. To overcome these barriers, capacity building through structured training, academic supervision, and professional collaboration is necessary to improve the quality of PAUD learning and strengthen early childhood education services.



## Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan fondasi yang sangat penting dalam membentuk arah perkembangan anak di masa depan. Pada masa usia dini, anak berada dalam fase pertumbuhan yang sangat kritis, di mana stimulasi pendidikan yang tepat akan memberikan dampak besar terhadap perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan moral mereka. Oleh karena itu, pembelajaran pada tahap ini tidak dapat dilakukan secara sembarangan, melainkan harus dirancang secara holistik, menyenangkan, serta berpusat pada kebutuhan dan karakteristik anak. Pendekatan yang demikian memungkinkan anak belajar melalui pengalaman langsung, bermain, serta interaksi sosial yang sehat. Dalam konteks ini, keberadaan guru PAUD yang memiliki kompetensi profesional yang memadai menjadi faktor yang tidak bisa diabaikan. Guru PAUD tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pengasuh, fasilitator, motivator, sekaligus pendamping yang mendukung tumbuh kembang anak secara menyeluruh. (Sholihah et al., 2025)

Kompetensi guru PAUD di Indonesia masih mengalami berbagai tantangan. Banyak dari mereka belum memiliki kualifikasi akademik yang sesuai dengan standar nasional, sehingga pemahaman mereka tentang teori dan praktik pendidikan usia dini masih terbatas. Selain itu, kesempatan untuk mengikuti pelatihan yang berkelanjutan masih sangat terbatas, sehingga para guru kurang menerima pembaruan pengetahuan dan keterampilan sesuai perkembangan zaman. Banyak juga yang belum memahami pendekatan pembelajaran yang tepat, seperti pembelajaran berbasis bermain, pembelajaran tematik, atau pendekatan yang menekankan pada stimulasi multi-aspek perkembangan anak. Kondisi ini berdampak pada kualitas proses pembelajaran yang belum optimal, sehingga tujuan PAUD sebagai fondasi pendidikan jangka panjang belum sepenuhnya tercapai. Oleh karena itu, penguatan kompetensi profesional guru PAUD menjadi kebutuhan yang mendesak. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan kualifikasi akademik, penyelenggaraan pelatihan yang berkelanjutan, supervisi akademik yang terarah, serta pengembangan komunitas belajar bagi para guru. Langkah-langkah tersebut diharapkan mampu memastikan bahwa pendidikan anak usia dini berjalan efektif, sesuai dengan tujuan perkembangan anak, dan mampu melahirkan generasi yang berkualitas serta siap menghadapi tantangan masa depan.

### Sub Pendahuluan

Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) diharuskan memiliki pemahaman yang mendalam mengenai berbagai aspek perkembangan anak. Pengetahuan tersebut mencakup kemampuan memahami karakteristik pertumbuhan fisik, kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, serta nilai moral dan spiritual yang merupakan bagian integral dari perkembangan anak usia dini. Selain itu, guru PAUD juga harus menguasai teknik pengelolaan kelas yang efektif, sehingga mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif, aman, dan menyenangkan. Penggunaan media pembelajaran yang beragam menjadi hal yang sangat penting, karena anak usia dini belajar melalui pengalaman konkret, bermain, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Dengan demikian, guru perlu merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya fokus pada satu aspek, tetapi mendorong perkembangan holistik anak dalam berbagai dimensi. (Syafira et al., 2022)

Kompetensi profesional guru PAUD tidak hanya mencakup kemampuan mengajar saja. Kompetensi ini juga mencakup keterampilan melakukan refleksi terhadap praktik pembelajaran, kemampuan menjalin kerja sama dengan orang tua sebagai mitra pendidikan, serta kepekaan dalam mengikuti perkembangan kurikulum PAUD yang terus diperbarui sesuai dengan kebutuhan zaman. Guru yang profesional harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan kebijakan pendidikan, perkembangan ilmu pengetahuan, dan tuntutan masyarakat terhadap kualitas layanan PAUD. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi guru PAUD harus dilakukan secara sistematis, terarah, dan berkelanjutan. Program pelatihan, supervisi akademik, serta pengembangan komunitas profesional guru menjadi langkah penting untuk memastikan kualitas pembelajaran tetap relevan dan efektif. Dengan penguatan kompetensi ini, guru PAUD dapat berperan optimal dalam mendukung tumbuh kembang anak, serta menjalankan tugasnya dengan baik di masa depan.

## Pembahasan

Peningkatan kompetensi profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berkaitan erat dengan upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai mampu menciptakan suasana belajar yang tidak hanya menyenangkan, tetapi juga aman, menantang, serta sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Lingkungan belajar yang demikian memberikan kesempatan bagi anak untuk berkembang secara optimal dalam berbagai aspek, yaitu kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, serta nilai moral dan spiritual. Kompetensi profesional guru PAUD mencakup pemahaman mendalam tentang karakteristik anak usia dini, penguasaan teori perkembangan, pemahaman kurikulum PAUD, serta keterampilan dalam menerapkan strategi pembelajaran berbasis bermain yang sesuai dengan tahap perkembangan anak. (Ma et al., 2023). Meski demikian, tantangan besar masih dihadapi dalam sektor pendidikan anak usia dini (PAUD). Banyak guru belum mendapatkan pelatihan yang memadai untuk merancang pembelajaran yang holistik dan mampu merangsang seluruh aspek perkembangan anak. Sebagian guru masih terfokus pada kegiatan akademik seperti membaca, menulis, dan berhitung, sehingga aspek sosial-emosional, kreativitas, dan keterampilan motorik sering kali diabaikan.

Kondisi ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan PAUD sebagai pendidikan dasar yang menyeluruh. Selain itu, keterbatasan sarana dan media pembelajaran yang mendukung kreativitas anak juga menjadi hambatan nyata di lapangan, terutama di daerah yang aksesnya terbatas terhadap fasilitas pendidikan. Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas guru PAUD, seperti melalui program pelatihan berjenjang, sertifikasi, serta penyusunan standar kompetensi guru. Namun, implementasi kebijakan tersebut masih menghadapi kendala, baik dari sisi keterbatasan anggaran maupun akses pelatihan yang belum merata di seluruh wilayah Indonesia. Oleh karena itu, diperlukan strategi penguatan kompetensi guru PAUD yang lebih sistematis, berkelanjutan, dan inklusif agar kualitas pembelajaran anak usia dini dapat benar-benar terjamin dan sesuai dengan tujuan pengembangan anak secara holistik.

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD, diperlukan serangkaian strategi yang terpadu dan berkelanjutan. Salah satu langkah penting adalah penyelenggaraan pelatihan serta workshop yang berkelanjutan, dengan fokus pada pembelajaran berbasis bermain, penilaian autentik, dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak. Selain itu, supervisi akademik yang dilakukan oleh pengawas atau kepala sekolah juga memberikan pendampingan, bimbingan, serta evaluasi terhadap praktik mengajar guru di lapangan. Upaya lain yang sangat penting adalah pembentukan dan penguatan Komunitas Belajar Guru (KBG), yang berfungsi sebagai wadah kolaborasi, diskusi kasus, serta pengembangan media pembelajaran secara bersama. Di era digital, penggunaan teknologi seperti e-learning, video pembelajaran, dan aplikasi PAUD juga menjadi strategi efektif dalam meningkatkan literasi digital guru sekaligus memperkaya metode pembelajaran. Tidak hanya itu, kolaborasi dengan orang tua juga perlu diperkuat agar dukungan terhadap perkembangan anak dapat berlangsung secara sinergis, baik di rumah maupun di sekolah. Melalui penerapan strategi-strategi tersebut, diharapkan guru PAUD mampu berkembang secara profesional dan mewujudkan pembelajaran yang lebih berkualitas, relevan, serta sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

## **Kesimpulan dan Saran**

Kompetensi profesional guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan faktor kunci dalam menentukan keberhasilan proses belajar-mengajar pada tahap awal perkembangan anak. Guru yang memiliki kompetensi yang memadai tidak hanya bertugas sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator, pendamping, serta pencipta lingkungan belajar yang mendukung. Dengan kompetensi tersebut, guru mampu merancang pembelajaran yang holistik, menyenangkan, dan sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Pembelajaran yang seperti ini memungkinkan anak berkembang secara optimal dalam aspek kognitif, bahasa, motorik, sosial-emosional, serta nilai moral dan spiritual. Lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan penuh stimulasi menjadi salah satu indikator keberhasilan guru dalam menjalankan perannya. Namun, dalam praktik di lapangan terdapat sejumlah tantangan yang menghambat optimalisasi peran guru PAUD. Kualifikasi akademik yang belum merata, minimnya kesempatan untuk mengikuti pelatihan berkelanjutan, serta keterbatasan sarana dan media pembelajaran menjadi hambatan yang sering dihadapi. Kondisi ini berdampak pada kualitas pembelajaran yang belum sepenuhnya sesuai dengan standar pendidikan anak usia dini.

Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan berkelanjutan untuk meningkatkan kompetensi profesional guru PAUD. Pengembangan pelatihan yang berjenjang dan terarah, supervisi akademik yang konsisten, serta pembentukan komunitas belajar guru menjadi strategi penting dalam mendukung peningkatan kapasitas guru. Selain itu, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat diperlukan untuk memperkuat dukungan terhadap peningkatan kualitas guru PAUD. Dengan adanya sinergi tersebut, diharapkan pendidikan anak usia dini dapat berjalan lebih efektif, berkualitas, dan mampu membangun fondasi yang kokoh bagi perkembangan anak di masa depan.

## Daftar Pustaka

- Andriani, P. A., Nisa, F. F., Aulia, V., Rasyid, S. A., & Netamarsa, R. (2024). Penguatan kompetensi guru PAUD: Upaya meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini di RA Al-Falah. *Jurnal Pendidikan AURA (Anak Usia Raudhatul Atfhal)*, 5(2), 149-157.
- Hamidah, S., & Yayuk, E. (2025). Peningkatan Mutu PAUD Melalui Digitalisasi: Peran Teknologi IFP dalam Mendukung Kompetensi Guru Menuju Pembelajaran Mendalam yang Berkesinambungan. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 215-226.
- Hasbi, H. (2025). Profesionalisme pendidik PAUD dalam membangun fondasi pendidikan karakter anak usia dini. *Jurnal E-MAS (Edukasi dan Pembelajaran Anak Usia Dini)*, 1(2), 1-11.
- Ma, S., Khoirot, U., Wafa, I. A., Ilmiah, H., & Agfian, D. (2023). Penguatan resilient pedagogy pada guru pos PAUD untuk optimalisasi tumbuh kembang anak usia dini. 6(204), 562–573. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v6i3.19698><https://repository.uin-malang.ac.id/15776/7/15776.pdf>
- Novela, G. T. (2023). Pengaruh kualifikasi dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar anak usia dini di sekolah PAUD. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 46-52.
- Sholihah, W., Sholiha, M., Septianingrum, P., & Wahyuningtyas, D. P. (2025). Model Kegiatan Transisi Pendidikan Anak Usia Dini ( PAUD ) ke Sekolah Dasar ( SD ) Berdasarkan enam Aspek Pondasi Transisi di Kota Malang. 14(2), 259–279. <https://doi.org/10.26877/paudia.v14i2.1370><https://repository.uin-malang.ac.id/24085/7/24085.pdf>
- Syafira, N., Universitas, F., Negeri, I., & Malik, M. (2022). Dinamika dan Faktor Resiliensi Mengajar pada Guru Sekolah Inklusi Tingkat Prasekolah. 3(2), 86–95. <https://repository.uin-malang.ac.id/15711/1/15711.pdf>